



**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. MULIA BOGA RAYA TBK
MENGUNAKAN METODE RATIO LIKUIDITAS
PERIODE TAHUN 2020-2021**

Novi Chandra Saputra

Program Studi Akuntansi STIE Pembangunan Tanjungpinang

Email: novi.chandra.saputra@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui signifikansi pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan inflasi terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan di perusahaan PT. Mulia Boga Raya TBK periode 2020-2021. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi non partisipan yaitu melalui data laporan keuangan yang dipublikasikan pada website www.idx.co.id. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa likuiditas dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Likuiditas secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Likuiditas, Nilai Perusahaan

Abstract

The purpose of this study is to determine the significance of the influence of profitability, solvency, liquidity and inflation on firm value. This research was conducted at PT. Mulia Boga Raya TBK for the 2020-2021 period. Data collection was carried out using the non-participant observation method, namely through financial report data published on the website www.idx.co.id. Based on the results of the analysis it was found that liquidity and inflation had a significant effect on firm value. Liquidity partially has a positive effect on firm value.

Keywords: Liquidity, Firm Value

PENDAHULUAN

Dalam keadaan dunia bisnis saat ini, hanya perusahaan yang unggul dan berdaya saing yang diyakini mampu bertahan. Sangat penting bagi perusahaan untuk mempertahankan kinerja keuangan yang kuat karena sangat membantu dalam menarik calon investor. Hal ini dikarenakan kinerja keuangan yang baik membuat calon investor dapat dengan mudah menilai apakah perusahaan tersebut layak untuk diinvestasikan atau tidak. Keadaan perekonomian suatu negara dapat mempengaruhi motivasi kinerja perusahaan menjadi lebih baik. Memburuknya kondisi ekonomi juga dapat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan, sehingga membuat investor harus lebih berhati-hati dalam melakukan investasi. Investasi merupakan suatu komitmen untuk menanamkan dana oleh investor dengan tujuan agar nilai investasi untuk periode investasi yang akan datang akan meningkat,

dan memberikan imbalan yang diharapkan oleh investor (Dewa Putu Yohanes Agata L.Sandopart, 2023).

Dalam membandingkan angka-angka analisis rasio keuangan, maka diperlukannya data laporan suatu perusahaan dalam beberapa periode tertentu. Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Rasio likuiditas digunakan untuk melihat gambaran kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar. Rasio solvabilitas terjadi Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu.

PT. Mulia Boga Raya adalah perusahaan yang memiliki komitmen tinggi dalam memasarkan produk-produk bernutrisi dengan kualitas terbaik untuk masyarakat Indonesia. Perusahaan



didirikan pada tahun 2006 di Jakarta dengan unit usaha utama sebagai distributor makanan dan produk olahan susu. Kini PT. Mulia Boga Raya telah menghasilkan beragam varian produk keju yang disukai segenap kalangan dan lapisan. Salah satu portfolio produk berkualitas tinggi dan melekat erat di hati masyarakat adalah keju merk PROCHIZ. Jika ditilik dari namanya, PROCHIZ diartikan sebagai Professional dalam pengolahan dan pemasaran (keju). PT. Mulia Boga Raya juga menjadi penghasil produk keju dengan nama merk yang dipasarkan oleh PT. Fonterra Indonesia.

Pada tahun 2009, Prochiz ditunjuk sebagai toll manufacturer untuk memproduksi produk-produk PT Fonterra Brands Indonesia, khususnya keju cheddar dengan merek Anchor. Namun, setahun kemudian, KEJU mulai memproduksi merek keju sendiri, Prochiz. Rangkaian produknya meliputi keju cheddar, keju olesan, keju leleh cepat, irisan keju, dan saus salad. Perusahaan memiliki 2 pabrik dan 7 lini produksi di Bekasi, Jawa Barat. Produknya juga diekspor ke 9 negara di seluruh dunia. Pada tanggal 25 November 2019, perusahaan ini resmi melantai di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2020, Garudafood resmi mengakuisisi 55% saham perusahaan ini. Pada tahun 2021, perusahaan ini meletakkan batu pertama pembangunan gudang di Cikarang.

Pengertian Rasio Keuangan

Rasio Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Pengertian lain adalah kemampuan seseorang atau perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau utang yang segera harus dibayar dengan harta lancarnya. Tingkat likuiditas yang tinggi berarti perusahaan tersebut semakin likuid dan semakin besar kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban financial jangka pendeknya, hal tersebut baik bagi perusahaan agar tidak dilikuidasi akibat ketidakmampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya

seperti pembayaran gaji karyawan, biaya operasional (Permana & Rahyuda, 2018).

Rasio Likuiditas adalah ukuran yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Ini juga disebut sebagai rasio yang menilai kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendeknya yang akan datang (Hery, 2016)

Sejalan dengan itu Prastowo (2015) mengatakan bahwa rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada kreditor jangka pendek. Rasio likuiditas atau disebut juga rasio modal kerja bertujuan mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas

Melalui rasio likuiditas, pemilik perusahaan dapat menilai kemampuan manajemen dalam mengelola dana yang telah dipercayakan, termasuk dana yang dipergunakan untuk membayar kewajiban jangka pendek. Investor sangat membutuhkan rasio likuiditas terutama dalam hal pembagian deviden tunai, sedangkan kreditor membutuhkannya untuk pedoman pengembalian pinjaman pokok dengan bunganya. Kreditor maupun supplier lazimnya akan menyerahkan pinjaman/utang kepada perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi.

Berikut adalah tujuan dan manfaat rasio likuiditas secara keseluruhan:

1. Mengukur kekuatan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang yang akan segera jatuh tempo.
2. Mengetahui kapasitas perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan total asset lancar.
3. Mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan asset sangat lancar.
4. Menaksir skala uang kas perusahaan dalam membayar utang jangka pendek.
5. Perencanaan finansial di masa depan terutama yang berhubungan dengan



perencanaan kas dan kewajiban jangka pendek.

6. Mengetahui keadaan dan posisi likuiditas perusahaan masing-masing periode dengan membandingkannya.

Jenis-Jenis Ratio Likuiditas

1. *Current Ratio*, ratio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2. Rasio Cair (*Acid Ratio*) atau sering pula disebut sebagai Rasio Cepat (*Quick Ratio*) adalah sebuah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan aktiva lancar untuk menutupi utang lancarnya. Yang termasuk ke dalam rasio lancar adalah aktiva lancar yang dapat dengan cepat diubah dalam bentuk kas, termasuk di dalamnya akun kas, surat-surat berharga, piutang dagang, beban dibayar di muka,.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

3. Cash Ratio, kemampuan untuk membayar utang yang segera harus dipenuhi dengan kas yang tersedia dalam perusahaan dan efek yang dapat segera diuangkan.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

4. Working capital to total assets ratio (WCTA ratio) adalah likuiditas dari total aktiva dan posisi modal kerja. Modal kerja yang dimaksud disini adalah modal kerja neto, yaitu sebagian dari aktiva lancar yang benar-benar

dapat digunakan untuk membiayai operasinya perusahaan tanpa mengganggu likuiditasnya.

$$\text{WCTA} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}}{\text{Total Aktiva}}$$

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan merupakan studi kasus yaitu dengan melakukan analisis dalam hal ini ditinjau dari analisis Rasio Likuiditas terhadap laporan keuangan selama periode 2020-2021 pada PT. Mulia Boga Raya Tbk. Pembatasan fokus penelitian sangat penting dan berkaitan erat dengan masalah maupun data yang dikumpulkan, dimana focus merupakan pemecahan masalah. Adapun yang menjadi fokus penelitian yaitu menganalisis kinerja keuangan PT. Mulia Boga Raya Tbk dengan menggunakan Ratio Likuiditas. Adapun data sekunder, yakni melalui data laporan keuangan pada PT. Mulia Boga Raya Tbk periode 2020-2021.

Perhitungan dengan menggunakan metode Ratio Likuiditas sebagai berikut:

1. *Current Ratio*

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2. *Acid Test (Quick) Ratio*

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

3. *Cash Ratio*

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

4. *Working Capital To Total Assets Ratio (WCTA)*

$$\text{WCTA} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}}{\text{Total Aktiva}}$$



HASIL DAN PEMBAHASAN

Table 1
Perhitungan Ratio Likuiditas PT. Mulia
Boga Raya Tbk
Tahun 2020-2021

Tahun	Current Ratio (%)	Quick Ratio (%)	Cash Ratio (%)	Working Capital To Total Assets Ratio (%)
2020	253,62 %	173,13 %	109,17 %	44,90 %
2021	282,53 %	171,31 %	90,25 %	41,79 %

1) *Current Ratio*

Pada tahun 2020 perusahaan hanya memiliki kewajiban lancarnya dengan nilai sebesar 253,62 %, sedangkan pada tahun 2021 mengalami kenaikan kewajiban lancarnya sebesar 281,53 %.

2) *Acid Test (Quick) Ratio*

Di tahun 2020 PT. Mulia Boga Raya Tbk hanya mampu menjamin kemampuan membayar hutang lancarnya sebesar 173,13 % sedangkan pada tahun 2021 perusahaan mampu membayar sebesar 171,31 %.

3) *Cash Ratio*

Di tahun 2020, perusahaan mampu membayar hutang lancarnya dengan kemampuan kas dan setara kas sebesar 109,17 %. Begitupun di tahun 2021, memiliki kemampuan membayar hutang lancarnya sebesar sebesar 90,25 %.

4) *Working Capital To Total Assets Ratio (WCTA)*

Ditahun 2020 sebesar 44,9 % sedangkan di tahun 2021 mengalami penurunan yang menunjukkan nilai sebesar 41,79 %.

PENUTUP

Kesimpulan

Secara umum penilaian PT. Kinerja keuangan Mulia Boga Raya Tbk tahun 2020-2021 dengan menggunakan rasio

likuiditas yang berbeda menunjukkan perbaikan. Peningkatan ini terlihat dari penurunan utang korporasi dan peningkatan laba di tahun 2021 dibandingkan tahun 2020. Namun perlu dicatat bahwa utang perseroan meningkat signifikan, dan juga terjadi penurunan laba yang signifikan.

Saran

Berdasarkan hasil analisis laporan keuangan yang telah penulis bahas, maka penulis ingin memberi saran antara lain:

1. Untuk meningkatkan kinerja laporan keuangan perusahaan PT. Mulia Boga Raya Tbk sebaiknya memperkecil hutang jangka panjang, meningkatkan laba bersih, dan mampu dapat menutupi utang lancer agar laba perusahaan meningkat.
2. Akan lebih baik bagi PT. Mulia Boga Raya Tbk apabila melakukan Analisa laporan keuangan secara berkala, sehingga perkembangan perusahaan dapat diketahui dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewa Putu Yohanes Agata L.Sandopart, L. A. (2023). Analisa Pengaruh Kinerja Perusahaan Indeks. *12*(1), 81–90. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 12, No. 1, April (2023)%0Ap-ISSN
- Hery. (2016). *Akuntansi Dasar*. PT. Grasindo.
- Permana, A. A. N. B. A., & Rahyuda, H. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(3), 1577. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i03.p15>
- Prastowo, D. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN.